

KATA PENGANTAR

Sukur alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku dengan judul “Teknologi Pemberian dan Budidaya Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*)” Buku ini ditulis dari hasil-hasil penelitian Hibah Bersaing dan Hibah Strategis Nasional yang dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan diperkaya dengan bahan jurnal dan buku yang terait dengan ikan baung.

Buku ini berisi tentang bagaimana mahasiswa dapat mengenal ikan baung secara umum, biologi dan ekologi ikan baung, pengelolaan induk ikan baung, komposisi kimia telur ikan baung, kegiatan proses produksi benih, serta teknologi peneliharaan larva ikan baung dengan menggunakan bahan pakan berbasis sumber daya lokal sebagai sumber ransum pengganti tepung ikan dan bagaimana teknologi membudidayakan ikan baung di berbagai wadah dan habitat. Penulisan buku ini dimaksud untuk dipakai oleh mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, khususnya Program Studi Budidaya Perairan dalam rangka menambah khasanah pengetahuan tentang teknologi pemberian ikan baung hingga menghasilkan benih.

Penulis telah berusaha sebaiknya untuk menulis buku ajar ini, namun kritik dan saran untuk perbaikan masih diharapkan sehingga kelak dikemudian hari buku ini dapat lebih disempurnakan. Akhir kata penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya di bidang pemberian serta budidaya ikan baung.

Pekanbaru, Januari 2014

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan penulis.



DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I. PENDAHULUAN.....	1-1
1. Deskripsi	1-1
2. Tujuan Instruksional Umum	1-1
3. Tujuan Instruksional Khusus	1-1
4. Mengenal Ikan Baung	1-1
5. Alasan membenihkan dan pembesaran ikan baung	1-3
6. Rankuman	1-5
7. Sebal-sgal latihan	1-6
8. Daftar Pustaka	1-7
BAB II. BIOLOGI DAN EKOLOGI IKAN BAUNG.....	2-1
1. Deskripsi	2-1
2. Tujuan Instruksional Umum	2-1
3. Tujuan Instruksional Khusus	2-1
a. Klasifikasi Ikan Baung	2-1
b. Distribusi dan Habitat Ikan Baung	2-4
c. Rankuman	2-6
d. Sebal-sgal latihan	2-7
e. Daftar Pustaka	2-7
BAB III. PENGELOLAAN INDUK IKAN BAUNG	3-1
1. Deskripsi	3-1
2. Tujuan Instruksional Umum	3-1
3. Tujuan Instruksional Khusus	3-1
a. Pengelolaan Induk Ikan	3-2
b. Standarisasi Induk Ikan Yang Baik	3-3



BAE 3. KONSEP DAN METODE PENELITIAN	1-1
3.1 Pendekripsi	1-1
3.2 Tujuan Penelitian	1-1
3.3 Metode Penelitian	1-1
3.4 Analisis dan Interpretasi Data	1-1
3.5 Penutup	1-1
BAE 4. KOMPOSISI BIOKIMIA TELUR IKAN BAUNG	4-1
4.1 Pendekripsi	4-1
4.2 Tujuan Instruksional Umum	4-1
4.3 Tujuan Instruksional Khusus	4-1
4.4 Analisa Kadar Nutrisi Telur Ikan Baung	4-1
4.5 Kadar Nutrisi Telur Ikan Baung	4-6
4.6 Rangkuman	4-12
4.7 Soal Latihan	4-13
4.8 Daftar Pustaka	4-13
BAE 5. KEGIATAN PROSES PRODUKSI BENIH IKAN BAUNG	5-1
5.1 Pendekripsi	5-1
5.2 Tujuan Intruksional Umum	5-1
5.3 Tujuan Intruksional khusus	5-1
5.4 Pandahuluan	5-1
5.5 Pemijahan Ikan Baung	5-4
5.6 Inkubasi Telur	5-7
5.7 Pengembangbiakan (Potensi Reproduksi Ikan Baung dengan Pemberian Hormon 17 β -estradiol)	5-10
5.8 Rangkuman	5-17
5.9 Soal Latihan	5-17
5.10 Daftar Pustaka	5-18
BAE 6. PEMELIHARAAN BENIH IKAN BAUNG	6-1
6.1 Pendekripsi	6-1
6.2 Tujuan Instruksional Umum	6-1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Berdasarkan ketentuan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian dan
b. Pengutipan tidak merugikan penulis dan penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui



Tujuan Instruksional Khusus	6-1
6. Peranan Mutu Pakan.....	6-1
6. Pengamatan waktu makan benih.....	6-8
6. Efek pakan alami dan buatan dengan variasi waktu yang berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan baung.....	6-10
6. Penggunaan tepung kijing air tawar sebagai sumber protein pengganti tepug ikan untuk pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan baung	6-16
6. Rangkuman	6-26
Soal-soal latihan	6-26
Daftar Pustaka	6-26

BAB 7 TEKNOLOGI BUDIDAYA IKAN BAUNG7-1

Deskripsi.....	7-1
Tujuan Instruksional Umum	7-1
Tujuan Instruksional Khusus.....	7-1
Peralahuluan	7-1
Sistem Budidaya Ikan Baung	7-3
Pemberian Pakan Buatan Dengan Rasio	
Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Benih Ikan Baung	7-6
Rangkuman	7-9
Soal Latihan	7-10
Daftar Pustaka.....	7-10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian kritis atau masa depan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dari penulis.



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

2.1. Persentase indeks proponderen makanan ikan baung (<i>Mystus numerus</i> CV) di sungai Kampar Riau	2-4
3.1. Deskripsi 30 karakter morfometrik morfometris yang diukur untuk ikan Baung	3-17
3.2. Data Karakteristik meristik dan morfometrik ikan Baung (n=15)	3-21
3.3. Nilai parameter fisika dan kimia Habitat Ikan Baung	3-24
4.1. Kadar nutrisi tepung telur ikan Baung	4-7
4.2. Jenis dan kadar asam amino telur ikan Baung	4-9
4.3. Kebutuhan trace mineral untuk ikan (mg/kg berat pakan)	4-12
5.1. Kandilas air pada kolam pemotongan ikan baung	5-2
5.2. Hasil Pengukuran Kualitas Air selama penelitian	5-9
5.3. Efek estradiol terhadap waktu pencapaian matang gonad dan indeks Ovi ikan baung	5- 10
5.4. Efek B-estradiol terhadap fekunditas dan diameter telur ikan baung	5-13
5.5. Efek B-estradiol terhadap daya tetas dalam waktu inkubasi telur	5-15
6.1. Komposisi kimiawi tepung daging kijing dilengkapi dengan sebagian besar spektrum	6-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Seluruh karya ini merupakan penelitian dan pengembangan Universitas Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa persetujuan pengelola karya ini.
a. Pengutipan hanya unitik
b. Pengutipan tidak merubah kerangka dan memungkinkan
2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan



6.2. Pengamatan waktu makan benih ikan baung	6-9
6.3. Perlakuan pemberian pakan tubifek dan pakan buatan pada larva ikan baung benih	6-10
6.4. Rata-rata pertumbuhan spesifik (LPS) rata-rata benih ikan baung per hari	6-12
6.5. Pertambahan panjang mutlak rata-rata benih ikan baung selama 40 hari	6-13
6.6. Pertambahan bobot mutlak rata-rata benih ikan baung selama 40 hari	6-14
6.7. Rata-rata sintasan benih ikan Baung pada masing-masing perlakuan selama pemeliharaan 40 hari	6-16
6.8. Rata-rata pertumbuhan bobot harian rata-rata larva ikan baung	6-19
6.9. Pertumbuhan panjang mutlak rata-rata larva ikan Baung	6-20
6.10. Pertumbuhan bobot mutlak rata-rata larva ikan baung	6-22
6.11. Rata-rata sintasan benih ikan Baung selama pemeliharaan 40 hari	6-24
6.12. Kualitas air pada media Pemeliharaan larva ikan Baung	6-25
7.1. Rata-rata Pertumbuhan Bobot, Panjang, Rata-rata Pertumbuhan Harian, dan Kelulus hidupan Larva Ikan Baung	7-6

Hak Cipta Dilindungi Undang
Hukum Sabar dan Tulus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau disertasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Ikan baung yang berasal dari Sungai Kampar.....	2-2
2.2 Ikan Geso yang berasal dari sungai Kampar.....	2-5
2.3 Perbandingan bentuk kepala ikan geso dengan ikan baung	2-5
3.1 Perbedaan bentuk kepala ikan baung jantan dan genital ikan Baung betina	3-4
3.2 Morfologi dan histologi ovarii ikan Baung	3-8
3.3 Pencetakan pelet dan pelet (butiran) hormon LHRH.....	3-11
3.4 Alat inseplanter dengan berbagai ukuran dan proses implantasi hormon secara intramuscular	3-13
3.5 Derahan sampling ikan baung	3-15
3.6 Deskripsi pengukuran truss morfometrik ikan baung	3-16
3.7 Hasil analisis diskriminan pengelompokkan ikan baung	3-22
3.8 Diagram berdasarkan pada analisis cluster ikan baung	3-22
3.9 Hubungan antara karakter morfologi ikan dengan parameter kualitas air	3-25
5.1 Undang-Undang Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	
5.2 Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penyebarluasan, dan penyebarluasan karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pendidikan, penyebarluasan karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	
5.3 Proses pembibitan dan proses fertilisasi telur induk ikan baung	5-6
5.4 Proses inkubasi telur ikan baung	5-7
6.1 Ikan Baung di air Tawar (<i>Pilsbryoconcha exilis</i>)	6-6



6.2. Wajah pemeliharaan larva dan pakan buatan benih ikan baung	6-11
6.3. Rapsum pakan benih ikan baung	6-18

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan pada jurnal.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

